



**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI ANTARA
PESERTA DIDIK YANG DIBERI KUIS “WALETAN” DAN
PESERTA DIDIK YANG TIDAK DIBERI KUIS “WALETAN”
PADA KOMPETENSI DASAR HIDROSFER
DI MTS NEGERI KARANGTENGAH DEMAK
TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi

Oleh

Sari Agustian

NIM 3201405069

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2009**

SARI

Agustian, Sari, 2009. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Geografi Antara Peserta Didik Yang Diberi Kuis “Waletan” Dan Peserta Didik Yang Tidak Diberi Kuis “Waletan” Pada Kompetensi Dasar Hidrosfer Di Mts Negeri Karangtengah Demak Tahun Ajaran 2008/2009.* Skripsi, Jurusan Geografi, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang:138 halaman.

Kata Kunci: Kuis “Waletan”, Prestasi Belajar

Kuis “Waletan” merupakan sebuah akronim dari pertanyaan wajib, lemparan dan rebutan. Model pembelajaran kuis “Waletan” mempunyai karakteristik adu cepat, menarik minat, membangkitkan motivasi dan menyenangkan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Adakah perbedaan yang signifikan tentang prestasi belajar geografi antara peserta didik yang diberi kuis “Waletan” dengan yang tidak diberi kuis “Waletan” pada pokok bahasan hidrosfer. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendapatkan gambaran faktual tentang adanya perbedaan prestasi belajar geografi antara peserta didik yang diberi kuis “Waletan” dan yang tidak diberi kuis “Waletan” pada pokok bahasan hidrosfer.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas VII semester II MTs Negeri Karangtengah Demak tahun ajaran 2008/2009. Sedangkan untuk menentukan sampel digunakan teknik *cluster random sampling* atau sampel kelompok yaitu cara pengambilan sampel secara acak berdasarkan pada kelompok kelas. Dari 7 kelas diambil secara acak 2 kelas sebagai sampel dari hasil undian. Yaitu diperoleh kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode dokumentasi, tes, dan observasi. Analisis yang digunakan adalah uji-t, uji pendahuluan yang digunakan untuk mengetahui kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berada dalam keadaan seimbang adalah uji-t. Dan uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

Dari analisis penelitian diperoleh hasil sebagai berikut, bahwa hasil uji statistic t-tes diperoleh $t_{hitung} = 4,776$, $t_{tabel} = 1,67$ dan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan prestasi belajar geografi antara peserta didik yang diberi Kuis “Waletan” dan yang tidak diberi Kuis “Waletan” pada kompetensi dasar hidrosfer. Secara kecenderungan nilai afektif dan psikomotorik peserta didik pada kelompok eksperimen yang menggunakan metode kuis “Waletan” cenderung lebih baik daripada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah seorang guru harus pandai-pandai mempersiapkan dan menggunakan metode dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa prestasi belajar kelompok yang menggunakan metode kuis “Waletan” lebih baik daripada kelompok yang menggunakan metode konvensional dapat menjadi masukan untuk menggunakan metode pembelajaran ini.